



KR-Thoha

Kegiatan bakti sosial saat berlangsung

PERINGATI HUT KE-75 FU QING Dibagikan 750 Paket Sembako

MAGELANG (KR) Bakti sosial penyerahan bantuan ratusan paket kebutuhan pokok atau paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan dilaksanakan Perkumpulan Fu Qing Magelang di halaman Kantor Perkumpulan Fu Qing Magelang, Sabtu (15/2/2025). Kegiatan ini juga dalam rangka memperingati ulang tahun ke-75.

Sekretaris Perkumpulan Fu Qing Magelang Fani Kusumadewi kepada wartawan di sela-sela kegiatan diantaranya mengatakan ada 750 paket sembako yang dibagikan. Setiap paket terdiri dari beras 10 Kg, minyak goreng 1 liter, gula pasir 1 kilogram dan telur ayam 1 kilogram. Didampingi Penasehat Fu Qing Magelang Liem Chie An dan Slamet Santoso (HK), Fani juga berharap bantuan ini diharapkan dapat bermanfaat.

Slamet Santoso juga mengatakan dengan adanya kegiatan Fu Qing Magelang ini juga membantu program pemerintah dalam hal ketahanan pangan. “Ini sebagai support kami sebagai warga Kota Magelang untuk nasional,” katanya sambil menambahkan dari Kota Magelang untuk Indonesia.

Kegiatan survei kepada masyarakat juga dilakukan, sebelum diberikan bantuan sembako. Semua tim survei turun ke lapangan, tidak hanya pasrah-pasrah. “Sehingga bantuan ini sampai kepada orang yang benar-benar membutuhkan,” tambah Fani. (Tha)-f

Warga Bandongan Gelar Sadranan

TEMANGGUNG (KR) - Digelar sederhana, ratusan warga yang sebagian dari berbagai daerah ikuti gelar tradisi sadranan di makam Mbeku yang berada di Dusun Krajan Desa Bandongan Kecamatan Bandongan Magelang, Minggu (16/2)

Tradisi diawali dengan membersihkan makam leluhur, sanak famili di pemakaman umum MBeku yang berada di tepi pemukiman. Tidak lupa warga juga membersihkan lingkungan pemukiman dari kotoran atau sampah.

Usai dari makam, warga berduyun-duyun menuju ke mushola untuk berdoa memanjatkan ampun pada leluhur dan sanak famili atau anggota keluarga yang telah meninggal. Warga berdoa memohon keselamatan, limpahan rizki dan dijauhkan dari marabahaya. Tokoh agama setempat, KH Mukhlisul Amal mengatakan sadranan atau nyadran diantara hikmahnya adalah berdoa atau mendoakan leluhur, orang tua atau sanak famili agar diberi ampunan.

“Nyadran juga menyadarkan bahwa manusia akan meninggal, sehingga selagi masih hidup untuk banyak berbuat kebaikan, beramal shalih,” katanya. Dia mengatakan tradisi nyadran harus dipertahankan, sebab sebagai sarana untuk penguatan iman dan ketaqwaan pada Allah Tuhan Yang Maha Esa serta sarana menanamkan cinta lingkungan.

Ketua RW setempat Krisna Anon mengatakan sadranan untuk mendoakan mereka yang telah meninggal dan mengingat kematian. “Sadranan juga sebagai persiapan penguatan keimanan menghadapi bulan suci Ramadhan,” kata dia.

Dikatakan peserta sadranan dari berbagai kota bahkan daerah, yakni mereka yang punya leluhur atau orang tua yang dimakamkan di kuburan Mbeku. (Osy)-f

ORARI Daerah Provinsi Jateng 2024-2029 Dikukuhkan

MAGELANG (KR) - Pengurus Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) Daerah Provinsi Jawa Tengah Masa Bakti 2024-2029 dikukuhkan di Pendopo Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang oleh Ketua ORARI Daerah Provinsi Jawa Tengah Ir Drs JB Praharto MEng, Sabtu (15/2) lalu.

Pengurus yang dikukuhkan tersebut di antaranya Wakil Ketua, Kabid Organisasi, Kabid

Operasi dan Teknik, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara dan Wakil Bendahara. Juga ada Staf Ahli, Ketua Bagian, Koordinator Wilayah dan Staf Khusus.

Ir Drs JB Praharto MEng kepada KR usai acara pengukuhan di antaranya mengatakan pengukuhan pengurus ini merupakan hasil Musyawarah Daerah ORARI Daerah Provinsi Jawa Tengah ke-8 yang dilaksanakan di Klaten, 14-15 Desember 2024 lalu. Ini

merupakan proses yang biasa dilakukan dalam kepengurusan ORARI Daerah lima tahun sekali. “Ini tahun kedua untuk saya,” katanya.

Walikota Magelang HM Nur Aziz SPd KGH dalam sambutan tertulisnya, yang dibacakan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Kota Magelang Nurwiyono Slamet Nugroho SPd MPd, diantaranya mengatakan ORARI memiliki peran sangat pen-

ting dalam bidang komunikasi, khususnya dalam situasi darurat, bencana alam maupun dalam mendukung pembangunan nasional.

Keberadaan ORARI telah terbukti menjadi salah satu elemen penting dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat ketika saluran komunikasi lain mengalami kendala. “Ora karena itu saya sangat mengapresiasi dedikasi dan pengabdian seluruh anggota ORARI yang telah berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial dan kebencanaan,” katanya.

Berkaitan dengan era digital saat ini, Walikota Magelang mengatakan perkembangan teknologi komunikasi semakin pesat. Sebagai organisasi komunikasi radio, ORARI harus dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, tetap menjaga eksistensinya dan terus meningkatkan kualitas sumber daya anggotanya. (Tha)-f



KR-Thoha

Ketua ORARI Daerah Jateng bersama pengurus yang dikukuhkan.

PONPES ISLAM BAITUSSALAM SEMARANG

Tolak Pemahaman Intoleransi dan Radikalisme

SEMARANG (KR) - Densus 88 Anti Teror Polri menggelar seminar kebangsaan dengan tema ‘Meningkatkan Ukhuwah Islamiah di Lingkungan Pondok Pesantren dalam Rangka Melawan Pemahaman Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme’.

Seminar berlangsung, Rabu (12/2) di aula pondok pesantren Islam Baitussalam, Wonolopo, Kecamatan Mijen Semarang. Yang dihadiri Ketua Tim Pencegahan Densus 88 AKBP Goentoro Wisnoe, Kepala Kesbangpol Kota Semarang Joko Hartono, Pasi Intel Kodim 0733/Kota Semarang Kapten Jamal dan Pembina Yayasan Pondok Pesantren Baitussalam Mijen Kota Semarang Kyai Musthofa. Kegiatan seminar ini diikuti pengajar perwakilan dari sekolah se kota Semarang dengan total peserta mencapai kurang lebih 200 orang.

Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Muhammad Syahduddi, melalui Kasat Binmas AKBP Ana Maria Retnowati, menjelaskan seminar ini menggandeng Pon-

dok Pesantren Islam Baitussalam Mijen Kota Semarang sebagai mitra strategis dalam program deradikalisasi.

Pesantren diharapkan berperan aktif sebagai benteng ideologi yang mendukung keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal sama disampaikan perwakilan Densus 88 AT Polri AKBP Goentoro Wisnu. Bahkan, ia menyebutkan ponpes mempunyai peran penting dalam melawan radikalisme dan teroris serta berharap para santri dapat menjadi duta perubahan yang memahami ideologi yang berkembang di masyarakat dan dapat menanggulangi paham Radikalisme dan terorisme dengan bijak. Ia juga menegaskan pentingnya peran masyarakat, termasuk pesantren, dalam mendeteksi potensi ancaman di lingkungannya.

Kepala Kantor Kementan Kota Semarang H Muhtasit, menekankan bagaimana pentingnya berbicara pemantapan ideologi Pancasila kepada kepala madrasah dan

pengasuh Pondok Pesantren Baitussalam Mijen Kota Semarang dengan tujuan untuk memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan mengembangkan Ideologi Pancasila kita dapat mencapai keadilan dan kemakmuran yang lebih merata dan berkelanjutan.

Sementara itu Ustadz

Hadi Masykur (Tokoh Jamaah Islamiyah) berbagi pengalaman dan mengajak peserta untuk menjadikan perbedaan merupakan sebuah keniscayaan, yang artinya adalah salah satu prinsip penting dalam

Acara ini ditutup Kyai Musthofa Selaku Pembina Yayasan Ponpes Islam Baitussalam Mijen Kota Semarang. Ia menegaskan komitmennya da-

lam mendidik generasi santri yang tidak hanya religius tetapi juga nasionalis.

Pada kesemparan itu Kyai Mustofa menyampaikan apresiasi atas perhatian Densus 88 dan pemerintah Kota Semarang terhadap penguatan wawasan kebangsaan di kalangan pengajar dari masing-masing perwakilan sekolah Se Kota Semarang. (Cry)-f



KR-Maryono

Pembina Yayasan Ponpes Islam Baitussalam Mijen Kyai Musthofa (tengah) bersama para pembicara seminar.

Cadangan Pangan Salatiga 53 Ton Beras

SALATIGA (KR)- Cadangan pangan di Kota Salatiga menjelang Ramadan sampai Lebaran nanti dipastikan aman. Cadangan pangan sebanyak 83,023 ton gabah kering giling (GKG) yang setara dengan 53 ton beras kualitas sedang (medium).

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispan) Salatiga, Henni Mulyani kepada wartawan mengungkapkan jumlah ini melebihi nilai

rekomendasi minimal cadangan pangan pemerintah yang dianjurkan oleh Badan Pangan Nasional (Bapanas) untuk Kota Salatiga.

“Stok di Salatiga pangan aman. Kami memiliki stok cadangan pangan 83 ton gabah kering giling atau setara 53 ton beras,” kata Henni Mulyani,

Kamis (13/2). Dijelaskan, jumlah penduduk Salatiga tahun 2025 ini 200.136 jiwa dengan jumlah kebutuhan beras penduduk Salatiga mencapai 31,22 ton.

Cadangan pangan 53 ton beras, menurut Henni akan mampu mencukupi kebutuhan masyarakat. Selama ini ketersediaan

stok pangan mengalami surplus. Meski begitu, Dispan Salatiga tetap melakukan langkah-langkah untuk penguatan cadangan pangan, diantaranya melakukan pembinaan kepada kelompok tani pengelola cadangan pangan, dengan menjaga stok di lumbung pangan masyarakat. (Sus)-f

Warga Wonogiri Sambut Gembira Program CKG



KR-Djoko Santoso HP

Sekda Wonogiri didampingi Kepala Dinkes dr Setyarini buka program CKG.

ta dia, ada 125 warga Wonogiri yang tengah ulah melakukan cek kesehatan.

“Bahkan dari total penduduk (Wonogiri) 1.055.343 jiwa sudah ada 466

warga yang mendaftarkan diri siap pengikut CKG pas pada hari ulang tahun mereka, beberapa hari ke depan,” ungkap dia.

Sekda Wonogiri FX Pranata, menyatakan bahwa program ini merupakan bagian dari Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden, khususnya dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu prioritas utama adalah memastikan masyarakat dapat menjaga kesehatan mereka dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara mandiri.

“Mulai hari ini, seluruh warga Wonogiri yang beru-

lang tahun bisa datang ke layanan kesehatan untuk cek kesehatan secara gratis. Pemerintah sudah menyiapkan semua sarana dan prasarana agar masyarakat bisa memanfaatkan program ini dengan maksimal,” ujar Sekda FX Pranata.

Dalam pemeriksaan ini, masyarakat dapat mengecek berbagai kondisi kesehatan seperti kadar kolesterol, tekanan darah, serta mendapatkan rekomendasi medis berdasarkan hasil pemeriksaan. Semua layanan ini diberikan secara gratis oleh pemerintah, tanpa biaya tambahan. (Dsh)-f

Mimbar Legislatif

Pembangunan di Cilacap Belum Merata

ANGGOTA Komisi A DPRD Jateng Tietha Ernawati Sukoco mengatakan, meski di Cilacap terdapat perusahaan kilang minyak Pertamina, dan lokasinya berbatasan dengan Jawa Barat, namun pembangunan di wilayah tersebut belum bisa dilakukan secara merata, dan pembangunan belum bisa dilakukan dengan cepat.

Hal itu dikatakan Tietha Ernawati saat Dialog Pro Aktif bersama Tietha Ernawati di Cilacap pekan lalu. Keberadaan kilang minyak milik Pertamina belum bisa membuat Cilacap berkembang pesat. Sejumlah kecamatan baik yang berada di pesisir maupun pegunungan masih kurang sentuhan pembangunan.

Karena lambatnya proses pembangunan di Cilacap, menyebabkan banyak warga yang merantau. Bahkan di tempat tinggalnya saja, yakni di Kecamatan Majenang, justru tidak ada daya pengungkit pembangunan. Meski tinggal di Majenang cukup nyaman, namun dari sisi ekonomi dan pembangunan perkembangannya tidak cepat. Kondisi tersebut turut mempengaruhi kondisi Cilacap.

Melihat kondisi tersebut, Tietha bertekad



KR-Budiono

Tietha Ernawati Sukoco

fokus berkiprah menjadi wakil rakyat untuk mencoba mengentaskan warganya dari kemiskinan melalui pendidikan. Jika dalam keluarga mengemban pendidikan layak, maka keluarga tersebut dapat mendorong ekonomi keuangannya melalui pendidikan yang di milikinya.

Pembangunan di Cilacap harus diupayakan merata. Pembangunan tidak boleh

hanya terfokus di perkotaan saja. Di Cilacap Barat, Timur, bahkan Cilacap Selatan juga harus diperhatikan dan disentuh dengan pembangunan secara maksimal.

Saat berkunjung di desa Majenang, ia melihat perlu adanya pembangunan jalan desa untuk mobilitas masyarakat Desa Majenang. Dengan adanya jalan desa yang layak, mobilitas ekonominya akan semakin membaik, karena sukses atau tidaknya desa itu paling gampang diukur dari infrastruktur jalannya. □-f

(Disampaikan oleh Anggota Komisi A DPRD Jawa Tengah Tietha Ernawati Sukoco kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman-Anf)